

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman krisan adalah tanaman hias yang berasal dari dataran Cina berupa perdu dan memiliki berbagai macam-macam warna serta spesies. Tanaman ini biasanya disebut seruni atau bunga emas. Tanaman dengan famili Asteraceae ini memiliki daya tarik tersendiri pada bunganya. Hal ini menyebabkan tanaman krisan digunakan sebagai tanaman hias hidup dalam pot dan bunga potong. Tanaman ini juga bermanfaat untuk mengusir nyamuk dan sebagai penyerap polusi (Vina, 2016). Tanaman krisan pot merupakan komoditas hortikultura yang diminati oleh konsumen karena memiliki warna dan bentuk bunga yang beragam, berbatang pendek, berdaun rimbun dan dapat digunakan untuk menghias ruangan.

Pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan dipengaruhi oleh media tanam yang digunakan. Penggunaan media tanam yang sesuai akan memberikan hasil pertumbuhan dan perkembangan yang baik pada tanaman. Wibowo (2007) menyatakan bahwa media tanam memiliki fungsi penting sebagai tempat tumbuhnya akar dan sebagai sumber unsur hara bagi tanaman, memiliki aerasi dan drainase yang baik, tidak mengandung hama dan penyakit.

Media tanam yang mudah didapat, murah, ringan, serta kualitas fisik dan kimiawi yang dapat membantu pertumbuhan akar dan serapan unsur hara hanyalah beberapa kriteria media tanam yang baik. Media tanam bertekstur liat yang gembur, subur, dan berpasir paling cocok untuk tanaman krisan (Andiani, 2013).

Tanaman krisan membutuhkan banyak unsur hara N pada masa awal pertumbuhannya yang berlangsung hingga 7 minggu setelah tanam. Namun, tanaman dapat mengalami kerusakan jika unsur hara N tinggi diberikan tanpa diikuti unsur hara makro dan mikro lainnya. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan pot dipengaruhi oleh kombinasi bahan

tanam dan konsentrasi pupuk NPK. Selain itu, interaksi antara berbagai media tanam dan konsentrasi pupuk NPK akan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan pot.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh interaksi kombinasi media tanam dan konsentrasi pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan pot?
2. Bagaimana pengaruh kombinasi media tanam terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan pot?
3. Bagaimana pengaruh konsentrasi pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan pot?

1.3 Tujuan

Untuk mendapatkan kombinasi media tanam dan pupuk NPK terbaik guna menghasilkan pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan pot. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh interaksi dari kombinasi media tanam dan pupuk NPK yang berbeda terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan pot.

1.4 Manfaat

1. Sebagai referensi penggunaan kombinasi media tanam yang dan konsentrasi pupuk NPK pada tanaman krisan pot agar dapat diterapkan oleh para petani tanaman krisan pot.
2. Sebagai masukan dalam pengembangan penelitian mengenai kombinasi media tanam dan konsentrasi pupuk NPK terhadap respon tanaman krisan pot.

1.5 Hipotesis

HoM : Kombinasi media tanam tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan pot.

HiM : Kombinasi media tanam berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan pot.

HoP : Pemberian pupuk NPK tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan perkembangan krisan pot.

H_{1P} : Pemberian pupuk NPK berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan pot.

H_{0MP} : Interaksi kombinasi media tanam dan pemberian pupuk NPK apikal tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan pot.

H_{1MP} : Interaksi kombinasi media tanam dan pemberian pupuk NPK berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan pot.